

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data Badan Pusat Statistik Jawa Barat bulan Maret 2019, Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan sekaligus ibukota Provinsi Jawa Barat yang memiliki perkembangan pesat dalam bidang industri kreatif maupun pariwisata. Menurut data yang diperoleh dari UNESCO, Pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki 30 sentra industri dan juga 270 produk unggulan, hal tersebut membuat Kota Bandung dinobatkan sebagai salah satu kota kreatif dunia oleh UNESCO. (sumber : <https://en.unesco.org/creative-cities/bandung>)

Pemerintah Kota Bandung telah membuat komitmen kuat untuk merangsang ekonomi kreatif melalui penerapan pusat-pusat baru, area industri, dan *Research - Davelopment support and events* contohnya termasuk Program Inovasi Percepatan Pembangunan Regional (PIPPR). Salah satu yang menjadi fokus Pemerintah Kota Bandung adalah dengan melakukan pengembangan kawasan pada Kota Bandung bagian timur, tepatnya di Kawasan Gedebage yang akan menjadi Pusat Pelayanan Kota (PPK) baru bagi masyarakat sekitar Bandung Timur.

Seiring dengan hal tersebut, Kawasan Gedebage dinilai membutuhkan sarana prasarana yang memadai salah satunya ialah pembangunan infrastruktur transportasi darat yang terintegrasi. Sejalan dengan program pemerintah yang tertuang pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011 – 2031, pemerintah memiliki fokus dalam Pengembangan Sarana Dan Prasarana Intermoda Stasiun Di PPK Gedebage. Stasiun ini rencananya melayani Kereta Api Express rute Bandung – Yogyakarta – Solo, Bandung – Surabaya – Malang, Bandung – kediri – malang, Bandung – Jakarta, Bandung – Semarang, Kereta Api Lokal rute Padalarang – Cicalengka, dan rute Purwakarta – Cibatu yang terintegrasi dengan

moda transportasi lainnya seperti Kereta Cepat Jakarta – Bandung, Kereta Ringan Bandung Raya (LRT), dan juga Angkutan Kota Bandung dan Bandung Raya (Damri, Trans Metro Bandung).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan ini adalah :

- Menyediakan fasilitas pendukung sarana transportasi berupa stasiun terpadu di Kawasan PPK Gedebage.
- Menyediakan Stasiun yang terintegrasi dengan sarana transportasi penunjang lainnya.

Tujuan dari perancangan ini adalah :

- Mendesain stasiun terpadu di Kawasan PPK Gedebage yang mampu melayani kebutuhan masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung.
- Mendesain stasiun terpadu yang terintegrasi antarmoda di Kota Bandung maupun Bandung Raya.

1.3 Masalah Perancangan

- Bagaimana merancang tata ruang sebuah stasiun yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat dengan beberapa fasilitas penunjang didalamnya.
- Bagaimana mengolah sirkulasi ruang yang efisien bagi stasiun terpadu antarmoda.

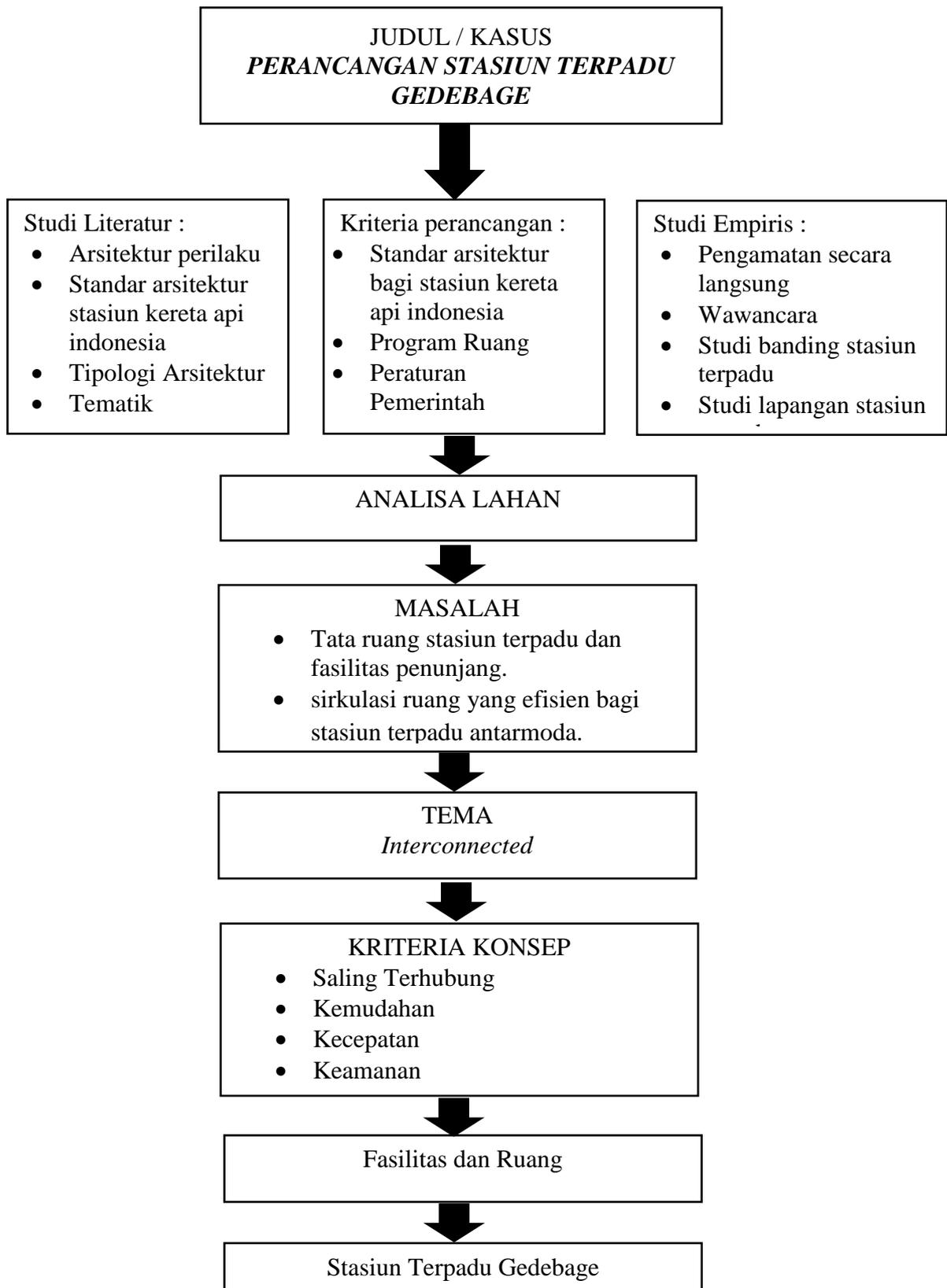
1.4 Pendekatan

- Studi lapangan terhadap lahan atau lokasi stasiun yang mencakup kondisi fisik lahan, karakteristik pengguna, dan kondisi lingkungan sekitar.
- Studi banding mengenai stasiun terpadu atau fungsi bangunan yang sejenis.
- Studi literatur mengenai stasiun terpadu atau fungsi bangunan yang sejenis.

1.5 Lingkup dan Batasan

- Perancangan Stasiun Terpadu sesuai dengan Pedoman Standarisasi Stasiun Kereta Api Indonesia dan Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dengan memerhatikan kebutuhan pengguna.
- Perancangan stasiun terpadu antarmoda transportasi seperti LRT Bandung Raya dan Bus Kota (DAMRI/TMB)

1.6 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1. Kerangka Berpikir
(Sumber : RTBL Gedebage)

1.7 Sistematika Laporan

Sebagai kerangka penulisan laporan, penyusun membahas tentang Perancangan Stasiun Terpadu Gedebage. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas Tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir, dan sistematika laporan.

BAB II : DESKRIPSI PROYEK

Berisi mengenai deskripsi umum mengenai proyek seperti lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, sumber dana serta kelengkapan fasilitas. Program kegiatan, kebutuhan ruang serta studi banding proyek sejenis.

BAB III : ELABORASI TEMA

Berisi mengenai pengertian tema, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV : ANALISIS

Berisi mengenai analisis fungsional mengenai organisasi ruang, pemintakatan, program ruang, dan persyaratan teknis. Berisi juga mengenai analisis kondisi lingkungan yang berisi tentang lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep dasar, rencana tapak yang berisi mengenai pemintakatan, tata letak gubahan massa, pencapaian, hierarki ruang, sirkulasi, parker, utilitas, tata hijau dan lain lain. Berisi mengenai

bangunan mengenai bentuk bangunan, fungsi, struktur, sirkulasi dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar / lansekap.

BAB VI : HASIL RANCANGAN

Berisi mengenai peta situasi, gambar - gambar perancangan, dan foto-foto maket.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto - foto maket.